

**KONFLIK INTRAPSIKIS TOKOH UTAMA Lù Fāngníng (鹿方宁)  
DALAM DRAMA CHINA *BEGIN AGAIN* 《从结婚开始恋爱》  
(*cóng jiéhūn kāishǐ liàn'ài*) KARYA Xú Chí (徐驰)  
(KAJIAN PSIKOANALISIS KAREN HORNEY)**

主角鹿方宁 (Lù Fāngníng) 在中国电视剧《从结婚开始恋爱》  
(徐驰作品) 中的内心冲突 (卡伦·霍尼精神分析研究)

**KONFLIK INTRAPSIKIS TOKOH UTAMA Lù Fāngníng (鹿方宁)  
DALAM DRAMA CHINA *BEGIN AGAIN* 《从结婚开始恋爱》  
(*cóng jiéhūn kāishǐ liàn'ài*) KARYA Xú Chí (徐驰)  
(KAJIAN PSIKOANALISIS KAREN HORNEY)**

**Catur Okty Yusdi Yanti Machmudah**

Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya  
[caturokty.20020@mhs.unesa.ac.id](mailto:caturokty.20020@mhs.unesa.ac.id)

**Anas Ahmadi**

Universitas Negeri Surabaya  
[anasahmadi@unesa.ac.id](mailto:anasahmadi@unesa.ac.id)

**Abstrak**

Artikel ini berisi mengenai kajian psikoanalisis Karen Horney berupa bentuk konflik intrapsikis dan proses penyelesaian konflik pada tokoh utama wanita Lù Fāngníng (鹿方宁) dalam drama China *Begin Again* 《从结婚开始恋爱》 (*cóng jiéhūn kāishǐ liàn'ài*) karya Xú Chí (徐驰). Peneliti tertarik menjadikan drama ini sebagai objek penelitian karena ditemukan banyak konflik intrapsikis yang terjadi kepada tokoh utama wanita yang diutarakan melalui dialog maupun monolog tokoh Lù Fāngníng. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini yaitu drama China *Begin Again* 《从结婚开始恋爱》 (*cóng jiéhūn kāishǐ liàn'ài*) karya Xú Chí (徐驰) dan data diperoleh dari monolog dan dialog tokoh di dalam drama. Proses pengumpulan data menggunakan teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat. Hasil penelitian yang didapat yaitu sejumlah empat puluh data, yang terdiri dari dua belas data berupa bentuk konflik intrapsikis dan dua puluh delapan bentuk penyelesaian konflik. Dua belas data bentuk konflik intrapsikis tersebut meliputi diri rendah, diri nyata, diri ideal, dan diri aktual. Sedangkan dua puluh delapan bentuk penyelesaian konflik tersebut meliputi bergerak mendekati orang lain, bergerak melawan orang lain, dan bergerak menjauhi orang lain.

**Kata Kunci:** Psikoanalisis, Psikoanalisis Karen Horney, Konflik Intrapsikis, Drama China, *Begin Again*

**摘要**

本文包含了卡伦·霍妮

(Karen

Horney) 对徐驰的中国戏剧《从结婚开始恋爱》中女主角鹿方宁的内心冲突形式和冲突解决过程的精神分析研究。研究人员之所以有兴趣将这部戏剧作为研究对象，是因为发现女主角身上发生了许多内心冲突，这些冲突通过角色鹿方宁的对话和独白表达出来。

本研究采用定性描述研究类型。本研究的数据来源是徐驰的中国戏剧《从结婚开始恋爱》，数据来自剧中人物的独白和对话。数据收集过程采用了熟练的自由参与式聆听和笔记技术。研究结果共获得四十份数据，包括十二份内心冲突数据和二十八份冲突解决形式。内心冲突的十二份数据形式包括低级自我、真实自我、理想自我和实际自我。而二十八份冲突解决形式包括靠近他人、对抗他人和远离他人。

**关键词:** 精神分析、卡伦-霍尼的精神分析、精神内冲突、中国戏剧、从结婚开始恋爱

### Abstract

This article contains Karen Horney's psychoanalytic study of forms of intrapsychic conflict and the process of conflict resolution in the main female character Lù Fāngníng 鹿方宁 in the Chinese drama *Begin Again* 《从结婚开始恋爱》 (*cóng jiéhūn kāishǐ liàn'ài*) by Xú Chí 徐驰. The researcher was interested in making this drama an object of research because it was found that there were many intrapsychic conflicts that occurred in the female main character which were expressed through dialogue and monologue of the character Lù Fāngníng. This research uses a qualitative descriptive research type. The data source for this research is the Chinese drama *Begin Again* 《从结婚开始恋爱》 (*cóng jiéhūn kāishǐ liàn'ài*) by Xú Chí (徐驰) and the data was obtained from the monologues and dialogues of the characters in the drama. The data collection process uses skillful free-involved listening and note-taking techniques. The research results obtained were forty data, consisting of twelve data in the form of intrapsychic conflict and twenty-eight forms of conflict resolution. The twelve data forms of intrapsychic conflict include despised real self, real self, ideal self and actual self. Meanwhile, the twenty-eight forms of conflict resolution include moving toward people, moving against people, and moving away people.

**Keywords:** Psychoanalysis, Karen Horney's Psychoanalysis, Intrapsychic Conflict, Chinese Drama, *Begin Again*

## 1. PENDAHULUAN

Sastra dan psikologi merupakan dua bidang yang berbeda, namun keduanya mempunyai kesamaan yaitu sama-sama mempelajari tentang manusia dan bagaimana mereka berinteraksi dengan orang lain. Hal ini sesuai dengan yang dipaparkan oleh Minderop (2016: 2), bahwa sastra dan psikologi sama-sama berurusan dengan persoalan manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial. Keduanya memanfaatkan landasan yang sama yaitu menjadikan pengalaman manusia sebagai bahan telaah.

Kata sastra berasal dari kata dalam bahasa Sanskerta yaitu *shastra* yang merupakan kata gabungan dari kata *sas*, yang memiliki arti mengarahkan dan memberi petunjuk, dan kata *tra* yang memiliki arti alat atau sarana (Teeuw, 2018). Sedangkan psikologi berasal dari bahasa Yunani yaitu *psyche* yang berarti jiwa dan *logos* yang berarti ilmu (Saifuddin, 2022: 1). Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa sastra dan psikologi memiliki keterkaitan yang erat satu sama lain. Hal ini karena karya sastra sering dianggap sebagai gambaran dari kondisi kejiwaan sang penulis itu sendiri.

Film sebagai hasil kreatif sang pengarang juga terkategori dalam sastra. Film sebagaimana sastra bisa dikaji melalui perspektif filsafat, psikologi, sosiologi, antropologi, dan gender (Ahmadi et al, 2021). Untuk itu, dalam artikel ini dibahas film China dalam kaitannya dengan psikologi. Dalam konteks ini, film dikaitkan dengan kondisi psikologis dan perilaku tokoh.

Kajian psikologi yang dapat digunakan untuk mengkaji karya sastra ada beberapa macam, salah satunya yaitu kajian psikoanalisis. Menurut Helaluddin (2018: 1-2) kajian psikoanalisis adalah kajian yang berusaha menjelaskan hakikat dan perkembangan kepribadian seorang manusia. Unsur-unsur yang diutamakan dalam kajian ini adalah motivasi, emosi dan aspek-aspek internal lainnya.

Terdapat beberapa kajian psikoanalisis yang ada, salah satunya yaitu kajian psikoanalisis yang dipaparkan oleh seorang psikolog ternama asal Jerman bernama Karen Horney. Menurut Horney (1950: 112), konflik utama di dalam diri seseorang adalah *self-hate* dan *self-contempt* atau kebencian terhadap diri. Dari kebencian diri ini akan menimbulkan keretakan dalam kepribadian yang akan memunculkan konflik batin yang lain yaitu diri yang diidealkan. Kemudian konflik yang lebih mendalam akan muncul yaitu sistem harga diri dan diri yang sebenarnya.

Selain itu, Horney (1945: 32-33) juga memaparkan bahwa dalam proses menyelesaikan konflik, setiap orang memiliki strategi yang berbeda-beda. Dalam menyelesaikan konflik, orang normal dihadapkan dengan dua pilihan yaitu apakah dia benar-benar diinginkan atau akankah dia dihargai. Sedangkan orang dengan kecenderungan neurotik cenderung dihadapkan dengan perasaan tidak memiliki pilihan yang membuatnya melakukan sesuatu yang sebenarnya tidak ingin ia lakukan.

Membahas mengenai konflik yang terjadi di dalam kehidupan sehari-hari,

konflik tidak hanya terjadi di dalam kehidupan nyata, namun juga dapat ditemukan di dalam sebuah karya sastra. Menurut Teeuw (2018: 85) jenis karya sastra berdasarkan ragam perwujudan, salah satunya adalah drama. Menurut Betti (2015: 5), drama adalah catatan yang merupakan upaya dari penulis naskah untuk mengekspresikan dan mengkomunikasikan ide-ide mereka tentang harapan, impian, cita-cita, perasaan, pemikiran dan pengalaman, serta hubungannya dengan masyarakat.

Drama *Begin Again* 《从结婚开始恋爱》 (*cóng jiéhūn kāishǐ liàn'ài*) karya Xú Chí (徐驰) ini adalah drama yang menceritakan kehidupan tokoh utama wanita bernama 鹿方宁 Lù Fāngníng yang merupakan manajer utama dari perusahaan ternama *Luning Group*. Sejak kecil Lu Fangning sudah melalui banyak hal, mulai dari perselingkuhan Ayah-nya, kematian Ibu-nya, hingga yang paling membuatnya terpuruk adalah kematian kakak perempuannya yang paling ia sayangi. Hal-hal tersebut membuat Lu Fangning meyakini jika pernikahan bukanlah sesuatu hal yang penting dan berguna untuknya. Selain itu, Lu Fangning juga merasa jika cinta bukanlah hal yang benar-benar ada di dunia ini. Namun karena tuntutan sang Ayah, Lu Fangning akhirnya memutuskan untuk menikah kontrak dengan seorang laki-laki yang bernama Ling Rui dalam kurun waktu satu tahun.

Sesuai dengan ringkasan drama *Begin Again* di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk konflik intrapsikis dan cara tokoh utama wanita Lù Fāngníng (鹿方宁) menyelesaikan konflik intrapsikis

yang dialaminya dalam drama China *Begin Again* 《从结婚开始恋爱》 karya Xú Chí (徐驰).

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Ahmadi (2015, 2018, 2019, 2020), penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berdasarkan pada penarasian dan pendeskripsian data. penelitian kualitatif lebih dominan menggunakan pemaparan yang bersifat interpretatif daripada menggunakan angka. Jenis penelitian kali ini adalah kualitatif karena data yang diperoleh berupa data dialog dan monolog yang dilakukan oleh tokoh utama wanita bernama Lù Fāngníng yang kemudian dikaji menggunakan kajian psikoanalisis Karen Horney.

Sumber data dalam penelitian kali ini adalah drama China berjudul *Begin Again* 《从结婚开始恋爱》 (*cóng jiéhūn kāishǐ liàn'ài*) yang disutradarai oleh Xú Chí (徐驰). Drama ini dirilis untuk pertama kalinya pada tanggal 29 Oktober 2020 dengan total 35 episode. Masing-masing episodanya memiliki durasi kurang lebih 45 menit. Drama ini dibintangi oleh beberapa aktor ternama China, seperti 周雨彤 Zhōu Yǔtóng, 龚俊 Gōng Jùn, 金泽 Jīn Zé, 吴曼思 Wú Mǎnsī, 李思奇 Lǐ Sīqí, dan masih banyak lagi.

Menurut Siswanto (2005: 63), data diartikan sebagai alat untuk memperjelas pikiran, yang sesungguhnya merupakan sumber informasi yang diperoleh atau dikumpulkan lewat narasi dan dialog di dalam novel dan atau cerita pendek dengan

merujuk kepada konsep sebagai kategori. Data dalam penelitian ini berupa paparan dialog dan monolog yang terdapat dalam drama China berjudul *Begin Again* 《从结婚开始恋爱》 (*cóng jiéhūn kāishǐ liàn'ài*) karya Xú Chí (徐驰). Dialog dan monolog yang dipaparkan mengandung bagaimana bentuk konflik intrapsikis dan bagaimana cara menyelesaikan konflik intrapsikis di dalam diri tokoh utama wanita Lù Fāngníng (鹿方宁) yang terdapat di dalam drama tersebut.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat. Teknik simak bebas lipat cakap (TSBLC) adalah teknik yang tidak melibatkan peneliti dalam proses pengambilan data, sehingga peneliti berada di luar konteks percakapan maupun tuturan yang dijadikan subjek penelitian (Sudaryanto, 2015: 204). Selanjutnya peneliti menggunakan teknik catat yang digunakan untuk mencatat berbagai data yang dibutuhkan dan melanjutkannya dengan mengklasifikasi data tersebut.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas tentang bentuk konflik intrapsikis dan proses penyelesaian konflik menurut Karen Horney dalam drama China *Begin Again* 《从结婚开始恋爱》 (*cóng jiéhūn kāishǐ liàn'ài*) karya Xú Chí (徐驰).

#### 3.1. Hasil.

Drama China berjudul *Begin Again* 《从结婚开始恋爱》 (*cóng jiéhūn kāishǐ liàn'ài*) karya Xú Chí (徐驰) ini adalah

drama yang menceritakan kehidupan tokoh utama wanita bernama 鹿方宁 Lù Fāngníng yang merupakan manajer utama dari perusahaan ternama Luning Group. Sejak kecil Lu Fangning sudah melalui banyak hal, mulai dari perselingkuhan Ayah-nya, kematian Ibu-nya, hingga yang paling membuatnya terpuruk adalah kematian kakak perempuannya yang paling ia sayangi.

Hal-hal tersebut membuat Lu Fangning meyakini jika pernikahan bukanlah sesuatu hal yang penting dan berguna untuknya. Selain itu, Lu Fangning juga merasa jika cinta bukanlah hal yang benar-benar ada di dunia ini. Namun karena tuntutan sang Ayah, Lu Fangning akhirnya memutuskan untuk menikah kontrak dengan seorang laki-laki yang bernama Ling Rui dalam kurun waktu satu tahun. Drama *Begin Again* 《从结婚开始恋爱》 (*cóng jiéhūn kāishǐ liàn'ài*) karya Xú Chí (徐驰) memiliki total 35 episode yang dapat peneliti gunakan untuk mendapatkan data penelitian.

Hasil penelitian yang didapat yaitu sejumlah empat puluh data, yang terdiri dari dua belas data berupa bentuk konflik intrapsikis dan dua puluh delapan bentuk penyelesaian konflik. Dua belas data bentuk konflik intrapsikis tersebut meliputi satu data diri rendah (*despised real self*), dua data diri nyata (*real self*), dua data diri ideal (*ideal self*), dan tujuh data diri aktual (*actual self*). Sedangkan dua puluh delapan bentuk penyelesaian konflik tersebut meliputi delapan data bergerak mendekati orang lain (*moving toward people*), sembilan data bergerak melawan orang lain (*moving against people*), dan sebelas data

bergerak menjauhi orang lain (*moving away people*).

### 3.2. Pembahasan.

#### Konflik Intrapsikis

Menurut Horney (1950: 187), konflik intrapsikis merupakan konflik yang dihasilkan oleh pertentangan antara sistem harga diri dan sistem diri yang sebenarnya di dalam diri seseorang, yang mana dua hal ini seharusnya menjadi dua hal yang kontradiktif namun akan saling melengkapi. Jika dua hal tersebut dipandang sebagai suatu sistem yang dapat berjalan secara berirama, maka tidak akan menimbulkan konflik.

#### 1. Diri Rendah

Menurut Horney (1950: 207), pada awalnya diri rendah muncul akibat perasaan terhina dan tidak berdaya yang disebabkan oleh perasaan tidak dicintai di masa kanak-kanak seseorang. Diri rendah adalah pandangan yang salah tentang kemampuan, keberhargaan, dan kemenarikan diri yang didasarkan pada pendapat orang lain yang dipercayainya, terutama orang tua. Hal ini yang kemudian akan menimbulkan konflik di dalam diri seseorang dan lingkungannya. Berikut merupakan salah satu contoh data diri rendah:

鹿方宁：凌睿，之前我太过霸道跟任性了。你说得对，一个人说谎说多了之后连自己都信了。

Lù Fāngníng: Líng Ruì, *zhīqián wǒ tài guò bà dào gēn rèn xìng le. Nǐ shuō dé duì, yī gè rén shuō huǎng shuō duō le*之后连自己都信了。

*liǎo zhī hòu lián zì jǐ dōu xìn le.*

Lù Fāngníng: Líng Ruì, **sebelumnya aku terlalu mendominasi dan keras kepala. Benar katamu,** setelah seseorang banyak berbohong, bahkan dia sendiri pun akan memercayainya.

(BA/E14/DR1/04:22-04:33)

Kutipan dialog di atas dikatakan oleh 鹿方宁 Lù Fāngníng kepada 凌睿 Líng Ruì yang sedang menunggunya untuk pulang ke kediaman mereka. Saat itu Lu Fangning dan Ling Rui sedang bertengkar karena Ling Rui yang tidak memercayai jika Lu Fangning sudah mulai mencintainya. Ling Rui bahkan menyuruh Lu Fangning untuk tidak lagi mengatakan jika dia mencintai Ling Rui karena bagi laki-laki itu, apa yang dikatakan oleh Lu Fangning hanyalah sebuah kebohongan.

Awalnya hal itu membuat Lu Fangning merasa marah dan berakhir dengan Lu Fangning yang menghindari Ling Rui. Namun seiring dengan berjalannya waktu, Lu Fangning menyadari jika semua itu memang kesalahannya karena selama ini dia selalu mempergunakan Ling Rui demi kepentingannya sendiri.

Pada kalimat “一个人说谎说多了之后连自己都信了 (*yī gè rén shuō huǎng shuō duō liǎo zhī hòu lián zì jǐ dōu xìn le*, setelah seseorang banyak berbohong, bahkan dia sendiri pun akan memercayainya)” yang dikatakan Lu Fangning secara langsung mengatakan jika dirinya adalah orang yang suka berbohong. Bahkan saat Lu

Fangning mengucapkan sebuah kebohongan, dirinya sendiri akan memercayai kebohongannya tersebut. Hal ini merujuk kepada Ling Rui yang sama sekali tidak percaya terhadap ungkapan cinta Lu Fangning.

## 2. Diri Nyata

Menurut Horney (1950: 281), diri nyata dapat terjadi di dalam diri seseorang ketika orang tersebut mampu menganalisis dan mempelajari kebenaran di dalam dirinya sendiri. Kemudian orang tersebut mampu meninggalkan gambaran diri idealnya (pandangan dirinya yang dimuliakan secara neurotik) untuk menemukan dirinya sendiri (dirinya yang sebenarnya).

Diri nyata adalah pandangan subjektif tentang diri yang sebenarnya, yang mencakup kebahagiaan, kekuatan, potensi untuk berkembang, kemauan, kemampuan khusus, dan keinginan untuk merealisasikan diri sendiri. Berikut merupakan salah satu contoh data diri nyata:

鹿文宾：收收心，准备结婚吧！

Lù Wénbīn: *Shōu shōu xīn, zhǔnbèi jiéhūn ba!*

Lù Wénbīn: Jaga sikapmu dan bersiaplah menikah!

鹿方宁：我不结婚！

Lù Fāngníng: *Wǒ bù jiéhūn!*

Lù Fāngníng: Aku tidak akan menikah!

鹿文宾：你为什么 not 结婚？你这么大岁数了。一个女人你不结婚你要

干什么？

Lù Wénbīn: *Nǐ wèishéme bù jiéhūn? Nǐ zhème dà suìshùle. Yīgè nǚrén nǐ bù jiéhūn nǐ yào gànshénme?*

Lù Wénbīn: Kenapa kamu tidak mau menikah? Usiamu sudah tua. Seorang wanita tidak menikah, apa yang mau kamu lakukan?

鹿方宁：我聪明又有钱，我为什么要结婚？结婚对于我来说有什么好处？

Lù Fāngníng: *Wǒ cōngmíng yòu yǒu qián, wǒ wèishéme yào jiéhūn? Jiéhūn duìyú wǒ lái shuō yǒu shénme hǎochù?*

Lù Fāngníng: **Aku pintar dan kaya, mengapa aku harus menikah? Apa untungnya pernikahan bagiku?**

(BA/E1/DN1/21:30-21:40)

Kutipan dialog di atas terjadi di antara 鹿方宁 Lù Fāngníng dan 鹿文宾 Lù Wénbīn yang merupakan Ayah Lu Fangning. Konteks dalam dialog di atas yaitu Lu Fangning yang pulang ke rumah ayahnya untuk membahas tentang proyek baru perusahaan mereka yang dinamakan Infinite. Lu Wenbin menyuruh Lu Fangning untuk segera menikah dan memiliki anak karena usia Lu Fangning sudah tidak muda lagi, namun Lu Fangning menolak dengan keras perintah ayahnya tersebut.

Hal ini dapat dilihat dalam kalimat “我不结婚！(Wǒ bù jiéhūn!), Aku tidak akan menikah!” yang dikatakan oleh Lu Fangning. Kalimat yang diucapkan oleh Lu Fangning ini dapat digolongkan ke dalam bentuk konflik intrapsikis diri

nyata karena terjadi proses perlawanan yang dapat dianggap sebagai proses untuk menunjukkan diri yang sebenarnya.

Selain itu, Lu Fangning juga mengungkapkan argumennya kepada Lu Wenbin bahwa ia adalah wanita yang pintar dan kaya, baginya menikah bukanlah hal yang penting dan menikah sama sekali tidak memberinya keuntungan. Hal ini dapat dilihat dalam kalimat “我聪明又有钱 (*Wǒ cōngmíng yòu yǒu qián*, Aku pintar dan kaya)” yang dikatakan oleh Lu Fangning. Kalimat tersebut dapat digolongkan ke dalam konflik intrapsikis diri nyata karena sesuai dengan yang dipaparkan oleh Horney (1950: 281), bahwa konflik diri nyata dapat terjadi di dalam diri seseorang ketika orang tersebut mampu mengenali kekuatan yang dimilikinya.

### 3. Diri Ideal

Menurut Horney (1950: 371-372), konflik utama yang terjadi di dalam diri seseorang adalah diri nyata yang munculnya dihalangi oleh sistem kebanggaan diri atau diri ideal. Hal ini kemudian akan memunculkan perasaan bingung untuk memilih di antara pilihan untuk tumbuh secara sehat atau dorongan untuk membuktikan kesempurnaan diri yang diidealkan dalam kenyataan.

Selanjutnya, Leriannya (2021: 31) mengatakan bahwa diri ideal adalah gambaran diri yang diidamkan oleh seseorang untuk dimilikinya. Bisa dikatakan, kalau diri ideal ini menjadi fokus seseorang melakukan sesuatu

dalam hidupnya, bukan hanya itu diri ideal juga menjadi tujuan hidup seseorang. Berikut merupakan salah satu contoh data diri ideal:

鹿方宁：好了，知道了，唐苹苹大  
小姐。我现在推你去挂号缴费。行  
了吧？

*Lù Fāngníng: Hǎole, zhīdào le, Táng  
Píngpíng dà xiǎojiě. Wǒ xiànzài tuī nǐ  
qù guàhào jiǎofèi. Xíngle ba?*

Lù Fāngníng: Baiklah, sudah tahu,  
Nona Tang Pingping. **Sekarang aku  
akan mendorongmu untuk  
mengambil nomor antrian dan  
membayar biayanya. Itu sudah  
cukup kan?**

唐苹：这还差不多。

*Táng Píng: Zhè hái chàbùduō.*

Táng Píng: Seperti itu lebih baik.

(BA/E1/DI1/32:47-32:52)

Kutipan dialog di atas terjadi di antara 鹿方宁 Lù Fāngníng dan 唐苹 Tang Píng, teman masa kecil Lu Fangning. Konteks dalam dialog ini yaitu Lu Fangning yang tidak sengaja melukai tangan Tang Ping saat mereka sedang berlatih bela diri judo. Oleh karena itu, Tang Ping ingin Lu Fangning bertanggungjawab dengan apa yang sudah dia perbuat.

Lu Fangning yang merupakan sosok wanita yang keras berusaha untuk menolak keinginan Tang Ping, namun karena Ayah Tang Ping adalah salah satu petinggi di Luning Group yang suaranya sangat penting untuk proyek Infinite yang akan diluncurkannya, mau tidak

mau Lu Fangning harus mengikuti apa yang diinginkan Tang Ping yaitu membawa Tang Ping ke rumah sakit.

Data ini dapat digolongkan ke dalam bentuk data diri ideal karena terjadi proses perubahan perilaku yang bertujuan untuk mendapatkan apa yang diinginkannya. Hal ini sesuai dengan yang dipaparkan oleh Horney (1950: 24), bahwa idealisasi diri dapat dilakukan oleh seseorang untuk memenuhi ambisi neurotiknya. Dalam hal ini, Lu Fangning berusaha untuk mengubah dirinya menjadi gambaran diri yang ideal dengan berusaha bersikap baik kepada Tang Ping dengan cara membantunya pergi ke rumah sakit, membawa Tang Ping ke dokter, dan membayar biaya perawatan Tang Ping agar Ayah Tang Ping memberinya suara dalam proyek Infinite yang sedang dilakukannya.

#### 4. Diri Aktual

Menurut Horney (1950: 112), ketika seseorang sudah dapat mengetahui apa yang sebenarnya dia inginkan, sudah memiliki kebebasan untuk memilih, sudah dapat membuat keputusan sendiri dan mampu memikul tanggung jawab atas keputusan tersebut, dan sudah memiliki kekuatan untuk melawan sistem kebanggaan diri, di sinilah diri aktual akan muncul. Diri aktual adalah penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri baik dalam bentuk fisik maupun mental secara apa adanya tanpa dipengaruhi oleh penilaian orang lain. Berikut merupakan salah satu contoh data diri aktual:

鹿方宁：姓鹿确实了不起，可坐上这个位置也是需要本事的。但在这方面呢我没有什技巧分享给大家，只能在这里象征性地提一个小建议。少说闲话，多做事。

*Lù Fāngníng: Xìng Lù quèshí liǎobùqǐ, kě zuò shàng zhège wèizhì, yěshì xūyào běnshì de. Dàn zài zhè fāngmiàn ne wǒ méiyǒu shénme jìqiǎo fēnxiǎng gěi dàjiā, zhǐ néng zài zhèlì xiàngzhēng xìng dì dī yīgè xiǎo jiànyì. Shǎo shuōxiánhuà, duō zuòshì.*

Lù Fāngníng: Keluarga Lu memang luar biasa, namun untuk berada di posisi ini juga membutuhkan kemampuan. Namun dalam hal ini, aku tidak memiliki keterampilan apapun untuk dibagikan dengan kalian, hanya bisa di sini secara simbolis menawarkan saran kecil. Kurangi gosip dan perbanyak bekerja.

(BA/E1/DA1/06:18-06:30)

Kutipan monolog di atas dilakukan 鹿方宁 Lù Fāngníng di hadapan para petinggi *Luning Group* yang sedang berkumpul untuk melakukan rapat rutin bulanan terkait dengan rencana peluncuran produk baru mereka, yaitu *Infinite*. Konteks dalam monolog di atas yaitu banyak petinggi *Luning Group* yang meragukan posisi Lu Fangning sebagai pemimpin perusahaan yang baru karena usianya yang masih begitu muda.

Lu Fangning kemudian datang dan mengatakan jika dirinya layak berada di posisi pemimpin perusahaan. Hal ini dapat dilihat dalam kalimat

“可坐上这个位置也是需要本事的 (*kě zuò shàng zhège wèizhì yěshì xūyào běnshì de*, namun untuk berada di posisi ini juga membutuhkan kemampuan)” yang secara tidak langsung mengatakan jika dirinya berada di posisi pemimpin perusahaan karena dia memiliki kemampuan, bukan hanya karena dirinya adalah anak dari pemilik *Luning Group*.

Monolog yang diucapkan oleh Lu Fangning di atas menjadi sebuah bentuk pengakuan yang sesuai dengan kenyataan objektif bahwa dirinya mampu menjadi seorang pemimpin perusahaan dalam kurun beberapa tahun ke belakang, tanpa dipengaruhi oleh persepsi orang lain. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Horney (1950: 112) bahwa diri aktual akan muncul ketika seseorang sudah dapat mengetahui apa yang sebenarnya dia inginkan. Dalam hal ini, Lu Fangning menginginkan suara dari para petinggi *Luning Group* untuk mendukung proyek *Infinite* yang sedang ia rancang dengan menunjukkan fakta jika dirinya mampu menjadi pemimpin perusahaan yang baik.

## Bentuk Penyelesaian Konflik

### 1. Bergerak Mendekati Orang Lain

Menurut Alwisol (2018: 150), bergerak mendekati orang lain merupakan usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk melawan perasaan tidak berdaya yang ada di dalam dirinya. Seseorang yang merasa tidak berdaya ini kemudian menjadi sangat membutuhkan kasih sayang atau penerimaan dari orang lain dan atau membutuhkan partner yang

kuat yang dapat mengambil alih tanggung jawab terhadap kehidupannya. Berikut merupakan salah satu contoh data bergerak mendekati orang lain:

凌睿: 你怎么还不走?

*Líng Ruì: Nǐ zěnmē hái bù zǒu?*

Líng Ruì: Kenapa kamu masih belum pergi?

鹿方宁: 我走? 我为什么要走啊?

你在哪儿, 我就在哪儿, 我还能去哪儿啊?

*Lù Fāngníng: Wǒ zǒu? Wǒ wèishénme yào zǒu a? Nǐ zài nǎ'èr, wǒ jiù zài nǎ'èr, wǒ hái néng qù nǎ'èr a.*

Lù Fāngníng: Pergi? Kenapa aku harus pergi? **Aku akan berada di manapun kamu berada. Aku masih bisa ke mana lagi?**

(BA/E8/MD3/18:42-19:02)

Kutipan dialog di atas terjadi di antara 鹿方宁 Lù Fāngníng dan 凌睿 Líng Ruì saat keduanya sedang berdebat di dapur kediaman Ling Rui. Lu Fangning dan Ling Rui sedang membahas kembali pertengkaran mereka seputar alasan Lu Fangning ingin menikah dengan Ling Rui, yaitu karena Lu Fangning ingin memiliki anak dari Ling Rui. Semalam saat mengetahui alasan Lu Fangning yang sebenarnya, Ling Rui merasa sangat marah dan kecewa, sehingga Ling Rui memutuskan untuk menolak memiliki anak dengan Lu Fangning. Ling Rui kemudian memilih untuk pulang ke rumah lamanya.

Keesokan harinya Lu Fangning mendatangi Ling Rui dengan tujuan agar

Ibu Ling Rui membantunya membujuk sang suami untuk mau memiliki anak dengannya. Sayangnya Ling Rui tetap menolak untuk memiliki anak dengan Lu Fangning, bahkan Ling Rui berulang kali meminta Lu Fangning untuk pergi dari rumahnya.

Sikap Lu Fangning yang mencoba untuk mendekati Ling Rui dan keluarganya ini sesuai dengan konsep penyelesaian konflik dengan mendekati orang lain. Hal ini dapat dilihat pada kalimat “你在哪儿，我就在哪儿 (Nǐ zài nǎ'èr, wǒ jiù zài nǎ'èr, Aku akan berada di manapun kamu berada)” yang dikatakan oleh Lu Fangning.

## 2. Bergerak Melawan Orang Lain

Menurut Alwisol (2018: 151), bergerak melawan orang lain dilakukan oleh seseorang saat mereka melihat orang lain sebagai musuh dan merasakan perasaan terancam. Selanjutnya mereka akan memakai strategi bergerak melawan orang lain untuk meredakan kecemasan yang dirasakannya. Berikut merupakan salah satu contoh data bergerak melawan orang lain:

鹿文宾：高阿姨，把这些脏东西都扔到海里去。

Lù Wénbīn: Gāo āyí, bǎ zhèxiē zàng dōngxī dū rēng dào hǎilǐ qù.

Lù Wénbīn: Bibi Gao, buang semua barang kotor ini ke lautan.

鹿方宁：住手！不许动！来之前凌睿还说让我好好跟你说话，讲讲道理。可是我发现跟你这种人根本讲

不了道理。道理就在你眼前你就是不想看不想听。鹿方宁做错什么了？他什么都没有做错，他只是在做自己喜欢做的事而已。

Lù Fāngníng: Zhùshǒu! Bùxǔ dòng! Lái zhīqián Lǐng Ruì hái shuō ràng wǒ hǎohǎo gēn nǐ shuōhuà, jiǎng jiǎng dàolǐ. Kěshì wǒ fāxiàn gēn nǐ zhè zhǒng rén gēnběn jiǎng bùliǎo dàolǐ. Dàolǐ jiù zài nǐ yǎnqián nǐ jiùshì bùxiǎng kàn bùxiǎng tīng. Lù Fāngyǔ zuò cuò shénmeliǎo? Tā shénme dōu méiyǒu zuò cuò, tā zhǐshì zài zuò zìjǐ xǐhuān zuò de shì éryǐ.

Lù Fāngníng: Hentikan! Tidak boleh disentuh! Sebelum datang Ling Rui menyuruhku untuk bicara baik-baik denganmu, bermusyawarah denganmu. Namun aku sadar bahwa bermusyawarah dengan orang sepertimu sama sekali tidak bisa dilakukan. Penjelasan ada di depan mata, namun kamu tidak ingin melihat dan mendengarnya. **Apa kesalahan yang Lu Fangyu lakukan? Dia sama sekali tidak melakukan kesalahan apapun, dia hanya sedang melakukan hal yang dia sukai.**

(BA/E17/ML7/31:43-32:15)

Kutipan dialog di atas terjadi di antara 鹿方宁 Lù Fāngníng dan 鹿文宾 Lù Wénbīn. Konflik yang terjadi di antara Lu Fangning dan Lu Wenbin dalam dialog kali ini yaitu Lu Wenbin yang tidak setuju dengan hobi Lu Fangyu, adik laki-laki Lu Fangning. Lu Wenbin mengamuk saat mengetahui jika

anak laki-lakinya ternyata adalah seorang penari balet profesional.

Lu Wenbin menentang keras hobi Lu Fangyu karena menurut Lu Wenbin balet adalah hobi untuk anak perempuan, bahkan Lu Wenbin berencana untuk membakar semua pakaian balet Lu Fangyu. Lu Fangning yang sejak awal sudah mengetahui hobi sang adik sangat mendukung Lu Fangyu untuk berlatih balet karena bagi Lu Fangning cukup dia saja yang harus mengubur mimpinya untuk mengikuti ego sang Ayah yaitu bekerja di perusahaan keluarga mereka.

Lu Wenbin tetap menentang hobi Lu Fangyu, bahkan Lu Wenbin mengancam akan mengusir Lu Fangyu dari rumah jika Lu Fangyu masih berani untuk berlatih balet. Perilaku Lu Wenbin ini berhasil membuat Lu Fangning marah dan mengadopsi strategi untuk melawan orang lain. Hal ini dapat dilihat dalam kalimat “不许动! (*Bùxǔ dòng!*, Tidak boleh disentuh!)” yang dikatakan oleh Lu Fangning.

Kalimat tersebut menunjukkan sebuah perlawanan untuk perintah Lu Wenbin yang sebelumnya menyuruh asisten rumah tangga mereka membuang pakaian balet Lu Fangyu ke laut. Hal ini sesuai dengan yang dipaparkan Horney (1945: 42-43) bahwa seseorang akan bergerak melawan orang lain sebagai bentuk perlindungan diri. Dalam hal ini, Lu Fangning memilih untuk melakukan perlawanan dengan tujuan melindungi Lu Fangyu.

### 3. Bergerak Menjauhi Orang Lain

Menurut Alwisol (2018: 152), bergerak menjauhi orang lain dapat dilakukan seseorang dengan cara memisahkan diri dari orang lain. Strategi ini adalah ekspresi kebutuhan keleluasaan pribadi (*privacy*), kemandirian, dan kecukupan diri sendiri (*self-sufficiency*). Berikut merupakan salah satu contoh data bergerak menjauhi orang lain:

鹿亦尧: 方宁, 既然生产线的问题都解决了, 要不要找时间庆祝一下?

Lù Yìyáo: Fāngníng, jìrán shēngchǎnxiàn de wèntí dōu jiějuéle, yào bù yào zhǎo shíjiān qìngzhù yīxià?

Lù Yìyáo: Fangning, karena masalah jalur produksi sudah diselesaikan, bagaimana kalau kita mencari waktu untuk merayakannya?

鹿方宁: 不了, 我这几天都挺忙的

Lù Fāngníng: Bùle, wǒ zhè jǐ tiān dū tǐng máng de.

Lù Fāngníng: Tidak perlu, beberapa hari ini aku sangat sibuk.

鹿亦尧: 那下周呢?

Lù Yìyáo: Nà xià zhōu ne?

Lù Yìyáo: Lalu bagaimana dengan minggu depan?

鹿方宁: 下周再说吧。

Lù Fāngníng: Xià zhōu zài shuō ba.

Lù Fāngníng: **Minggu depan nanti dibicarakan lagi saja.**

(BA/E13/MJ3/34:39-34:51)

Kutipan dialog di atas terjadi di antara 鹿方宁 *Lù Fāngníng* dan 鹿亦尧 *Lù Yìyáo*, paman Lu Fangning. Lu Fangning yang tidak sengaja melihat foto masa kecilnya yang sedang berlibur dengan Lu Yiyao kembali teringat perkataan mantan kekasih Lu Yiyao jika laki-laki itu selama ini hanya mencintai seorang wanita. Di hati Lu Yiyao hanya ada satu wanita yang akan selalu membuatnya tertawa dan hanya dialah satu-satunya wanita yang bisa membuat Lu Yiyao menangis.

Saat itulah Lu Fangning menyadari jika selama ini Lu Yiyao selalu melakukan segala cara hanya untuk membuatnya tertawa dan hanya saat Lu Fangning menangis, maka Lu Yiyao akan ikut terluka. Seakan tersadar, Lu Fangning merasa sangat terkejut saat mengetahui jika sang paman ternyata selama ini menyukainya.

Lu Fangning kemudian mencoba untuk menghindari Lu Yiyao dengan cara menolak ajakan sang paman untuk pergi keluar atau hanya sekedar untuk berkeliling perusahaan memantau pekerjaan para karyawan. Hal ini dapat dilihat dalam kalimat “不了，我这几天都挺忙的 (*bùle, wǒ zhè jǐ tiān dū tǐng máng de*, tidak perlu, beberapa hari ini aku sangat sibuk)” yang dikatakan oleh Lu Fangning. Perkataan Lu Fangning ini secara tidak langsung mengindikasikan jika Lu Fangning sedang menolak secara halus ajakan Lu Yiyao untuk pergi keluar. Sikap Lu Fangning yang satu ini dapat digolongkan ke dalam gaya penyelesaian konflik dengan cara menjauhi orang lain.

#### 4. SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil dan pembahasan yang telah dijabarkan di atas, terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk konflik yang terjadi di dalam diri tokoh utama wanita 鹿方宁 *Lù Fāngníng* di dalam drama China berjudul *Begin Again* 《从结婚开始恋爱》 (*cóng jiéhūn kāishǐ liàn'ài*) karya Xú Chí (徐驰) ditunjukkan dengan 12 data yang terdiri dari: satu data diri rendah (*despised real self*), dua data diri nyata (*real self*), dua data diri ideal (*ideal self*), dan tujuh data diri aktual (*actual self*). Dari keempat bentuk konflik di atas, diri aktual merupakan bentuk konflik yang paling menonjol dari tokoh utama wanita 鹿方宁 *Lù Fāngníng*.
2. Bentuk penyelesaian konflik yang terjadi di dalam diri tokoh utama wanita 鹿方宁 *Lù Fāngníng* di dalam drama China berjudul *Begin Again* 《从结婚开始恋爱》 (*cóng jiéhūn kāishǐ liàn'ài*) karya Xú Chí (徐驰) ditunjukkan dengan 28 data yang terdiri dari: delapan data bergerak mendekati orang lain (*moving toward people*), sembilan data bergerak melawan orang lain (*moving against people*), dan sebelas data bergerak menjauhi orang lain (*moving away from people*). Dari ketiga bentuk penyelesaian konflik di atas, bergerak menjauhi orang lain merupakan bentuk penyelesaian konflik yang paling menonjol dari tokoh utama wanita 鹿方宁 *Lù Fāngníng*.

Dari penelitian yang sudah dilakukan peneliti pada drama China berjudul *Begin Again* 《从结婚开始恋爱》(*cóng jiéhūn kāishǐ liàn'ài*) karya Xú Chí (徐驰), peneliti memiliki beberapa saran yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Banyak aspek lain yang masih dapat diteliti pada tokoh utama wanita 鹿方宁 Lù Fāngníng di dalam drama China *Begin Again* 《从结婚开始恋爱》(*cóng jiéhūn kāishǐ liàn'ài*) karya Xú Chí (徐驰) ini, misalnya meneliti karakter dan kepribadiannya.
2. Peneliti selanjutnya dapat meneliti hal menarik yang lain di dalam drama China *Begin Again* 《从结婚开始恋爱》(*cóng jiéhūn kāishǐ liàn'ài*) karya Xú Chí (徐驰) ini, misalnya konflik interpersonal tokoh utama wanita 鹿方宁 Lù Fāngníng, konflik tokoh yang lain seperti tokoh 凌睿 Líng Ruì, ataupun nilai moral yang terkandung di dalam drama ini.
3. Setelah melakukan penelitian, peneliti berharap penelitian selanjutnya dapat meneliti drama China *Begin Again* 《从结婚开始恋爱》(*cóng jiéhūn kāishǐ liàn'ài*) karya Xú Chí (徐驰) ini menggunakan kajian psikologi yang lain.
4. Peneliti juga berharap penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya dalam meneliti drama, film, novel, atau karya sastra yang lain menggunakan kajian psikoanalisis Karen Horney.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. (2015). *Psikologi Sastra*. Surabaya: Unesa Press.
- Ahmadi, A. (2018). Knight of shadows (between yin and yang): Interpretasi film china dalam perspektif psikologis-filosofis. *Jurnal Pena Indonesia*, 4(2), 161-172.
- Ahmadi, A. (2019). *Metode Penelitian Sastra: Perspektif Monodisipliner dan Interdisipliner*. Surabaya: Graniti
- Ahmadi, A. (2020). *Sastra dan Film China: Perspektif Apresiatif*. Gresik: Graniti.
- Ahmadi, A., Sudikan, S. Y., Wibisono, G., Kusumarasyati, K., & Renfei, X. (2021). The Great Wall: Understanding Chinese People's Psychology Through the Movie Context. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 8(9), 390-395.
- Alwisol. (2018). *Psikologi Kepribadian (Edisi Revisi)*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Betti, M. J. (2015). *An Introduction to Drama*. Nasiriyah: University of Thiqar.
- Helaluddin, S. S. (2018). *Psikoanalisis Sigmund Freud dan Implikasinya dalam Pendidikan*. Banten: UIN Sultan Maulana Hasanuddin.
- Horney, K. (1945). *Our Inner Conflicts: A Constructive Theory of Neurosis*. New York: W. W. Norton & Company, INC.
- Horney, K. (1950). *Neurosis and Human Growth: The Struggle Toward Self-Realization*. New York: W. W. Norton & Company, INC.
- Leriansyah, C. E. (2020). *Konflik Intrapsikis Tokoh Utama 易遥 Yì Yáo dalam Film 《悲伤逆流成河》*

Vol. XX / No. XX  
E-ISSN : XXXX-XXXX  
Date : DD-MM-YYYY  
Pg. : XX-XX

*Bēishāng Niliú Chéng Hé Karya 落落  
Luò Luò Kajian Psikoanalisis Sosial  
Karen Horney. Surabaya: Universitas  
Negeri Surabaya.*

Minderop, A. (2016). *Psikologi Sastra:  
Karya Sastra, Metode, Teori, dan  
Contoh Kasus. Jakarta: Yayasan  
Pustaka Obor Indonesia.*

Saifuddin, A. (2022). *Psikologi Umum  
Dasar. Jakarta: Kencana.*

Siswantoro. (2005). *Metode Penelitian  
Sastra: Analisis Psikologis. Surakarta:  
Muhammadiyah University Press.*

Sudaryanto. (2015). *Metode dan Aneka  
Teknik Analisis Bahasa: Pengantar  
Penelitian Wahana Kebudayaan Secara  
Linguistik. Yogyakarta: Duta Wacana  
University Press.*

Teeuw, A. (2018). *Sastra dan Ilmu Sastra:  
Pengantar Teori Sastra. Bandung: PT  
Dunia Pustaka Jaya.*

